

Sinergi Teknik Personal, Teknologi, dan Keterlibatan Pengguna dalam Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Keuangan Mikro

Synergy of Personal Techniques, Technology, and User Involvement in Improving the Performance of Accounting Information Systems in Microfinance Institutions

Ida Ayu Komang Juniasih^{1*}, Ida Bagus Radendra Suastama², Ni Putu Intan Patricia³

^{1,2,3} STIMI Handayani, Indonesia

* Corresponding Author: dayukomangjuniasih@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 14th October 2024

Revised 24th October 2024

Accepted 25th October 2024

Available online 30th October 2024

Kata Kunci:

Teknik personal; Kecanggihan teknologi; Keterlibatan pemakai; Sistem informasi Akuntansi

Keywords:

Personal techniques; Technological sophistication; User involvement; Accounting information systems

DOI:

<https://doi.org/10.61938/fm.v22i2.607>

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran krusial dalam mendukung kinerja lembaga keuangan mikro, termasuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara. Menggunakan metode survei dengan sampel 113 karyawan dari 10 LPD, analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA, dengan keterlibatan pengguna sebagai faktor yang paling dominan. Temuan ini menekankan pentingnya sinergi antara faktor manusia dan teknologi dalam meningkatkan performa SIA. Implikasi penelitian ini mendorong manajemen LPD untuk lebih berfokus pada pelatihan teknis berkelanjutan, investasi teknologi mutakhir, serta peningkatan partisipasi pengguna dalam sistem. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur SIA di sektor lembaga keuangan mikro dan menawarkan wawasan praktis bagi pengelolaan SIA di LPD.

* How to cite:

Juniasih, I. A. K., Suastama, I. B. R. ., & Patricia, N. P. I. . (2024). Sinergi Teknik Personal, Teknologi, dan Keterlibatan Pengguna dalam Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Keuangan Mikro. *Forum Manajemen*, 22(2), 214–228. <https://doi.org/10.61938/fm.v22i2.607>

ABSTRACT

Accounting information systems (AIS) play a crucial role in supporting the performance of microfinance institutions, including Village Credit Institutions (LPD). This study aims to examine the effect of personal technical skills, information technology sophistication, and user involvement on AIS performance in LPDs in North Denpasar District. Using a survey method with a sample of 113 employees from 10 LPDs, data analysis was conducted through multiple linear regression. The results showed that these three variables had a positive and significant effect on AIS performance, with user involvement as the most dominant factor. This finding emphasizes the importance of synergy between human and technological factors in improving AIS performance. The implications of this study encourage LPD management to focus more on continuous technical training, investment in cutting-edge technology, and increasing user participation in the system. This study provides an important contribution to the AIS literature in the microfinance institution sector and offers practical insights for AIS management in LPDs.

1. PENDAHULUAN

Kinerja sistem informasi adalah kemampuan suatu sistem untuk menyediakan dukungan informasi yang berkualitas, untuk mendukung operasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Baik buruknya kinerja sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Anjani dan Wirawati (2018), menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan juga karyawan yang dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan efektif dapat mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan di perusahaan. Kinerja sebuah sistem informasi yang baik dapat dilihat melalui kepuasan pengguna akhir sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu dari lembaga keuangan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat potensial dalam pengembangan dan penyediaan informasi sebagai pengendalian manajemen dan membantu dalam pengambilan sebuah keputusan.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) bertujuan memberi pelayanan kepada nasabah serta lingkungan yang terkait. Salah satu cara meningkatkan pelayanan suatu lembaga perkreditan desa adalah melalui peningkatan kinerja Lembaga Perkreditan Desa tersebut. Laporan keuangan yang lengkap dibutuhkan untuk menilai kinerja suatu Lembaga Perkreditan Desa, oleh karena itu perlu adanya dukungan sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Artinya bahwa bila menginginkan kinerja dari sebuah Lembaga Perkreditan Desa meningkat, penting didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik.

Kinerja sistem informasi yang baik dapat dihasilkan oleh sebuah Lembaga Perkreditan Desa dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Keberadaan sistem informasi akuntansi yang layak akan membantu dalam menghasilkan laporan secara cepat, akurat, dan relevan sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah kemampuan teknik personal. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan fisik, seperti kemampuan seseorang dalam

mengoperasikan komputer, maupun kemampuan mental seperti melakukan sebuah pengambilan keputusan, dimana seseorang dapat memilih untuk dapat menggunakan ataupun tidak menggunakan kemampuan tersebut. Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Seperti penelitian yang telah dilakukan Pratiwi dkk (2020), Tiara (2018), dan Permana (2020) yang mengemukakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Dharmawan (2017) menyatakan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi. Kegunaan dari kecanggihan teknologi informasi menyebabkan informasi lebih tersedia dan lebih cepat untuk didapatkan, termasuk informasi eksternal, informasi internal, dan informasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas atau keterjangkauan informasi. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Muslim dkk (2022), Pratiwi (2019) serta Ningtiyas (2019), mengemukakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai dikenal sebagai keikutsertaan di dalam pengembangan sistem. Pengguna sistem informasi yang menggunakan secara intensif dan berpartisipasi dalam pengembangan sistem, akan lebih paham dengan sistem yang dipakai sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Dewi dan Idawati (2021, Lathifah dan Abitama (2021), mengemukakan keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan Fatmawati (2017) mengemukakan keterlibatan pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara memiliki peranan penting bagi masyarakat atau warga desa dan usaha mikro kecil yang ada sebagai penyedia dana, menyalurkan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit modal kerja ataupun konsumtif. Oleh karena itu, Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Utara perlu mendapat perhatian lebih untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya, agar tetap dapat dipercaya oleh masyarakat, membantu perekonomian masyarakat dalam membantu mengembangkan usaha di Kecamatan Denpasar Utara. Kontribusi Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara mampu menopang perekonomian keuangan masyarakat khususnya masyarakat miskin di Kecamatan Denpasar Utara.

Sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi komponen vital dalam manajemen lembaga keuangan, khususnya di era digital saat ini yang menuntut efisiensi dan ketepatan dalam proses akuntansi. Penerapan SIA yang efektif memungkinkan lembaga keuangan, termasuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD), untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat (McLeod & Schell, 2007). Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, seperti kecanggihan teknologi dan keterlibatan pengguna (Pratiwi, 2020; Muslim, 2022). Namun,

penelitian-penelitian ini umumnya berfokus pada perusahaan besar atau sektor perbankan umum, sementara studi di sektor lembaga keuangan mikro, khususnya LPD yang memiliki karakteristik unik, masih terbatas.

Meski sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi dan keterlibatan pengguna berdampak positif pada efektivitas SIA, masih terdapat inkonsistensi dalam temuan mengenai peran kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA (Dharmawan, 2017; Tiara, 2018). LPD di Kecamatan Denpasar Utara, yang berperan penting dalam menopang ekonomi lokal dan membantu masyarakat kecil dalam mendapatkan akses pembiayaan, menghadapi tantangan khusus dalam implementasi SIA karena keterbatasan sumber daya dan teknologi. Di sinilah letak gap penelitian yang diisi oleh studi ini, yaitu untuk memahami bagaimana kombinasi faktor teknik personal, kecanggihan teknologi, dan keterlibatan pengguna dapat memengaruhi kinerja SIA di lingkungan LPD yang memiliki kendala dan kebutuhan berbeda dibandingkan dengan lembaga keuangan skala besar.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggabungan ketiga variabel—kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi, dan keterlibatan pengguna—untuk menilai pengaruhnya secara simultan terhadap kinerja SIA di LPD. Berbeda dari penelitian sebelumnya, yang sering kali hanya menganalisis variabel-variabel ini secara terpisah, penelitian ini mencoba menyoroti sinergi antara kemampuan teknik personal dan teknologi dalam konteks lembaga keuangan kecil. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan holistik untuk menjelaskan bagaimana keterlibatan pengguna memainkan peran sentral dalam meningkatkan kinerja SIA, yang relevan dengan konteks lokal LPD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA di LPD. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen LPD untuk lebih fokus pada pengembangan keterampilan teknik personal dan meningkatkan keterlibatan pengguna sebagai faktor penting dalam implementasi SIA. Selain itu, secara teoretis, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan dalam literatur tentang SIA di lembaga keuangan mikro, sehingga dapat menjadi referensi penting bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini mencakup pemahaman yang lebih baik mengenai strategi optimal dalam mengelola SIA di LPD dan lembaga keuangan mikro lainnya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mendorong lembaga keuangan mikro untuk tidak hanya berinvestasi dalam teknologi, tetapi juga dalam peningkatan kapasitas teknik personal dan keterlibatan pengguna. Hal ini pada akhirnya dapat membantu LPD meningkatkan kualitas layanan mereka dan memperkuat perannya dalam mendukung ekonomi lokal.

2. METODE PENELITIAN

Variabel yang diteliti adalah kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi, dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan

Desa di Kecamatan Denpasar Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara. Populasi penelitian dan sampel penelitian adalah karyawan yang bekerja di 10 LPD di Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 113 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Metode pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Ananlisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji t dan uji F dengan software SPSS *for windows* versi 27.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil uji validitas

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Kemampuan Teknik Personal (X1), Kecangihan Teknologi (X2) , Keterlibatan Pemakaian (X3) dan Kinerja Sistem Informasi Akutansi (Y)

Variabel Bebas 1: Kemampuan Teknik Personal			
Item	r Hitung	r Tabel	Validitas
TP1	0,835	0,185	Valid
TP2	0,847	0,185	Valid
TP3	0,902	0,185	Valid
Variabel Bebas 2: Kecangihan Teknologi			
Item	r Hitung	r Tabel	Validitas
KT1	0,854	0,185	Valid
KT2	0,854	0,185	Valid
KT3	0,829	0,185	Valid
Variabel Bebas 3: Keterlibatan Pemakaian			
Item	r Hitung	r Tabel	Validitas
KP1	0,815	0,185	Valid

KP2	0,786	0,185	Valid
KP3	0,790	0,185	Valid
KP4	0,777	0,185	Valid
KP5	0,735	0,185	Valid

Variabel Terikat 1: Kinerja Sistem Informasi Akutansi

Item	r Hitung	r Tabel	Validitas
KSI1	0,835	0,185	Valid
KSI2	0,847	0,185	Valid
KSI3	0,902	0,185	Valid

Sumber : Hasil olah data Uji Validitas (Lampiran 3)

Hasil perhitungan uji validitas terhadap kuisisioner kemampuan teknik personal (X1), kecanggihan teknologi (X2), keterlibatan pemakaian (X3) dan kinerja sistem informasi akutansi (Y) menunjukkan bahwa seluruh kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,185. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Alpha	Nilai Minimum Alpha	Keterangan
1	Kemampuan Teknik personal	0.850	0.60	Reliabel
2	Kecanggihan Teknologi	0,844	0.60	Reliabel

3	Keterlibatan Pemakaian	0,801	0.60	Reliabel
4	Kinerja Sistem Informasi Akutansi	0,844		

Sumber : Hasil olah Uji Reliabilitas (Lampiran 4)

Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan uji reliabilitas variabel kemampuan teknik personal (X1), kecangihan teknologi (X2), keterlibatan pemakaian (X3) dan kinerja sistem informasi akutansi (Y) menunjukkan nilai *cronbach's alpha* untuk item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0,60, maka seluruh pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan reliabel.

Tabel 3.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part order
1 (Constant)	9.495	3.000			3.165	.002			
Teknik Personal	.385	.183		.238	2.107	.037	.467	.198	.172
Kecangihan Teknologi	.284	.151		.147	2.554	.048	.188	.153	.445
Keterlibatan Pemakaian	.570	.209		.317	2.725	.007	.496	.253	.222

Dependent Variable : Kinerja Sistem Informasi Akutansi

Sumber : Hasil olah data Analisis regresi Linier Berganda

c. Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 3, dapat diperoleh persamaan:

$$Y = 9,495 + 0,385X_1 + 0,284X_2 + 0,570X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan α = konstanta sebesar 9,495, berarti bila kemampuan teknik personal (X_1), kecanggihan teknologi (X_2), keterlibatan pemakaian (X_3) tidak mengalami perubahan (konstan), maka kinerja sistem informasi akutansi (Y) akan meningkat sebesar 9,495. Nilai $\beta_1 = 0,385$, berarti apabila kemampuan teknik personal (X_1) meningkat 1 poin, maka jumlah kinerja sistem informasi akutansi (Y) akan meningkat sebesar 0,385 dengan asumsi variabel lain konstan, demikian juga sebaliknya. Ini berarti Teknik personal (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akutansi. Nilai $\beta_2 = 0,284$, ini berarti apabila kecanggihan teknologi (X_2) meningkat 1 poin, maka jumlah kinerja sistem informasi akutansi (Y) akan meningkat sebesar 0,284 dengan asumsi variabel lain konstan, demikian juga sebaliknya. Ini berarti kecanggihan teknologi (X_2) berpengaruh positif kinerja sistem informasi akutansi. $\beta_3 = 0,570$, ini berarti apabila keterlibatan pemakaian (X_3) meningkat 1 poin, maka jumlah kinerja sistem informasi akutansi (Y) akan meningkat sebesar 0,570 dengan asumsi variabel lain konstan, demikian juga sebaliknya. Ini berarti keterlibatan pemakaian (X_3) berpengaruh positif kinerja sistem informasi akutansi.

d. Uji Hipotesis

1) Uji (*t-Test*)

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Analisis ini menggunakan program SPSS for windows 27 maka *t* hitung yang diperoleh dari hasil regresi dapat dilihat pada tabel koefisien berikut :

Tabel 4. Hasil Uji *t*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.495	3.000		3.165	.002
	Teknik Personal	.385	.183	.238	2.107	.037
	Kecanghian Teknologi	.284	.151	.147	2.554	.048
	Keterlibatan Pemakaian	.570	.209	.317	2.725	.007

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akutansi

Sumber : Hasil olah data Uji t

- a) Berdasarkan tabel, variabel kemampuan teknik personal (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,037 yang berarti < 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemampuan teknik personal (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akutansi (Y).
- b) Berdasarkan tabel diatas variabel kecanghian teknologi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 yang berarti < 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecanghian teknologi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akutansi Y).
- c) Berdasarkan tabel diatas variabel keterlibatan pemakaian (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 yang berarti < 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecanghian teknologi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akutansi (Y).

2) Uji F

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 27.0 *for windows* yang diperlihatkan pada tabel ANOVA^a menunjukkan bahwa nilai F-hitung diperoleh sebesar **13.936** dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini berarti ada pengaruh positif dan signifikansi antara penempatan kemampuan teknik personal (X1),

kecanghian teknologi (X2), dan keterlibatan pemakaian (X3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	390.332	3	130.111	13.936	.000 ^b
Residual	1017.633	109	9.336		
Total	1407.965	112			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant) : Keterlibatan Pemakaian, Kecanghian Teknologi, Teknik Personal

Sumber : Hasil olah data Uji F (Lampiran 7)

Berdasarkan data pada tabel 5.10. di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan ada pengaruh dari Kemampuan Teknik Personal (X1), Kecanghian Teknologi (X2) dan Keterlibatan Pemakaian (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

PEMBAHASAN

Dari hasil dari penelitian diatas dapat diperoleh pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Kemampuan teknik personal (X1) berhubungan dengan kemampuan dan keahlian individu yang berperan dalam pengelolaan dan operasional sistem informasi akuntansi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Koefisien sebesar 0,385 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan teknik personal sebesar 1 unit akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,385 unit, dengan asumsi variabel lain konstan.

Menurut McLeod & Schell (2007), kemampuan teknik personal yang tinggi dalam mengelola sistem informasi akuntansi sangat penting karena individu yang berkemampuan baik dapat mengidentifikasi masalah lebih cepat dan memanfaatkan sistem dengan lebih efektif. Studi oleh Pratiwi (2020) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di BPR di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menegaskan pentingnya kemampuan individu dalam mengoptimalkan sistem informasi yang didukung oleh penelitian Tiara (2018).

Implikasi praktis organisasi perlu fokus pada peningkatan kemampuan teknik personal melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Ini termasuk mengadakan workshop, pelatihan bersertifikat, dan memberikan akses ke sumber daya pendidikan yang relevan.

2. Pengaruh Kecanggihan Teknologi (X2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kecanggihan teknologi (X2) merujuk pada tingkat kemajuan dan adaptasi teknologi informasi yang digunakan dalam sistem akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Koefisien sebesar 0,284 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecanggihan teknologi sebesar satu unit akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,284 unit.

Penelitian oleh Muslim (2022), menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di SiCepat Ekspres Indonesia. Hal ini menegaskan pentingnya adopsi teknologi terbaru dalam meningkatkan kinerja sistem informasi. Ningtiyas (2019) juga menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi di PT. PLN (Persero) Area Jember, mendukung temuan bahwa teknologi mutakhir adalah kunci untuk meningkatkan performa sistem.

Organisasi harus berinvestasi dalam teknologi terbaru untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi mereka tetap *up-to-date*. Ini dapat mencakup adopsi perangkat lunak terbaru, integrasi sistem berbasis cloud, dan penggunaan alat analisis data canggih.

3. Pengaruh Keterlibatan Pemakaian (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Keterlibatan pemakaian (X3) mengacu pada sejauh mana pengguna terlibat aktif dalam penggunaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil regresi menunjukkan bahwa keterlibatan pemakaian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dengan koefisien sebesar 0,570. Hal ini berarti setiap peningkatan keterlibatan pemakaian sebesar satu unit akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,570 unit. Keterlibatan pengguna merupakan elemen kunci keberhasilan implementasi sistem informasi. Pengguna yang secara aktif akan memahami sistem dengan lebih baik dan dapat memberikan umpan balik yang membangun untuk meningkatkan sistem.

Lathifah dan Abitama (2021) menemukan bahwa keterlibatan pemakai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Onkologi Sentani Malang yang menekankan pentingnya partisipasi pengguna dalam memaksimalkan manfaat sistem informasi. Penelitian oleh Permana (2020) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Selatan. Organisasi harus mendorong keterlibatan pengguna dengan cara menyediakan pelatihan pengguna, membentuk tim kolaboratif untuk pengembangan sistem, dan menciptakan forum umpan balik yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pengalaman dan saran mereka.

4. Pengaruh Simultan Teknik Personal (X1), Kecanggihan Teknologi (X2), dan Keterlibatan Pemakaian (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Analisis simultan menunjukkan bahwa kombinasi dari Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi, dan Keterlibatan Pemakaian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Nilai F-hitung sebesar 13,936 dan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi secara signifikan. Keberhasilan sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh faktor manusia dan keterlibatan pemakai. Kombinasi dari kemampuan teknik, teknologi, dan keterlibatan pengguna menciptakan sinergi yang dapat meningkatkan kinerja sistem.

Pratiwi (2020), Tiara (2018), dan Permana (2020) menemukan bahwa variabel yang serupa, termasuk kemampuan teknik personal dan kecanggihan teknologi, berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, baik secara individual maupun simultan. Untuk mencapai kinerja sistem informasi akuntansi yang optimal, organisasi harus mengadopsi pendekatan holistik yang mempertimbangkan teknologi, pengembangan personal, dan keterlibatan pengguna. Strategi ini akan memastikan bahwa semua aspek sistem informasi dioptimalkan untuk mendukung tujuan bisnis.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi, dan keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, yang mendukung penelitian terdahulu seperti Pratiwi (2020) dan Permana (2020). Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai memiliki pengaruh paling dominan di antara ketiga variabel, dengan koefisien tertinggi sebesar 0,570. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja SIA di LPD tidak hanya bergantung pada teknologi dan kemampuan teknik personal, tetapi juga pada seberapa jauh pengguna sistem merasa terlibat dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem. Implikasi praktis dari hasil ini menunjukkan bahwa manajemen LPD sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan teknologi dan keterampilan teknis karyawan, tetapi juga pada penciptaan budaya kerja yang mendorong partisipasi aktif pengguna. Dengan demikian, pengguna dapat

memberikan masukan yang konstruktif dan merasa memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi SIA.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan keterlibatan pengguna secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara. Keterlibatan pengguna ditemukan sebagai faktor paling dominan, menunjukkan bahwa partisipasi aktif pengguna dalam sistem berperan penting dalam meningkatkan efektivitas SIA. Penelitian ini memberikan kebaruan dengan menyelidiki sinergi antara faktor manusia dan teknologi di sektor lembaga keuangan mikro yang memiliki karakteristik dan tantangan unik dibandingkan dengan lembaga keuangan besar.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah agar LPD dan lembaga keuangan mikro lainnya lebih berfokus pada program pengembangan keterampilan teknik personal, adopsi teknologi terkini, serta menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan pengguna secara aktif dalam penggunaan dan pengembangan sistem. Dengan demikian, manajemen LPD dapat mengoptimalkan kinerja SIA yang lebih responsif terhadap kebutuhan operasional.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan lokasi yang hanya meliputi LPD di Kecamatan Denpasar Utara, sehingga disarankan untuk memperluas penelitian di masa depan ke LPD di wilayah lain atau lembaga keuangan mikro serupa untuk melihat konsistensi hasil ini. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel moderasi lain, seperti dukungan manajemen atau pengalaman kerja, yang dapat memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA di sektor ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. *E-jurnal Akuntansi*, 22(3), 2430-2457. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p29>
- Dewi, I. G. A. R. P., & Idawati, P. D. P. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kota Denpasar. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 297-302. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2686.297-302>
- Dewi, N. W. M., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Skill, Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Se Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 73-84. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2371>

- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60-78. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.588>
- Fatmawati, F., Amin, M. A. M., & Afifudin, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Bank Pemerintah (Studi Empiris Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(01).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi). *JUHANPERAK*, 2(3), 154-170.
- Latifah, S. W., & Abitama, W. (2021). Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(03).
- McLeod, Jr Raymond dan George P. Schell. 2007. *Sistem Infromasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17-39. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.434>
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 1-10.
- Permana, G. P. L. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 49-66.
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50-63. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5476>



Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, 3(4), 703-711.